

``Ti Bihari Nyanding Kiwari`` Tradisi Lisan Pantun Sunda dan Pewarisannya = ``Ti Bihari Nyanding Kiwari`` the Oral Tradition of Pantun in Sundanese Community and Inheritance

Ririn Liechtiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554567&lokasi=lokal>

Abstrak

Pantun Sunda merupakan salah satu bentuk kesenian tutur yang hidup dan berkembang pada masyarakat Sunda. Pantun Sunda ditampilkan dengan seorang juru pantun yang menuturkan cerita dari masa lalu, seperti dongeng, legenda, dan mite sambil memainkan alat musik kacapi atau kecapi sebagai pengiringnya. Pertunjukan Pantun Sunda pada masa kini masih dapat ditemukan di kawasan Jawa Barat dan Banten. Walaupun demikian, frekuensi pertunjukan dan jumlah juru pantun semakin minim. Perubahan masyarakat dan zaman yang serbadinamis ikut memengaruhi keberadaan tradisi lisan ini. Hal tersebut akan terkait dengan makna dan fungsi pertunjukan Pantun Sunda di masyarakat pendukungnya. Masyarakat Sunda yang masih mendukung kesenian tradisional ini berada di Kabupaten Subang. Mereka menanggapi tradisi lisan ini dalam salah satu perayaan penting. Tesis ini hendak membahas bentuk dan upaya pewarisan pertunjukan Pantun Sunda pada masyarakat pendukungnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan kerja lapangan dan wawancara.

.....Pantun Sunda is one form of speech art or oral tradition that lives and develops in Sundanese society. Pantun Sunda is performed by a repertoar telling stories from the past, such as fairy tales, legends, and myths while playing a traditional instrument, kacapi. The performance of Pantun Sunda nowadays can still be found in the regions of West Java and Banten. However, the frequency of performances and the number of pantun repertoars are decreasing. Dynamic changes in society and time also influence the existence of this oral tradition. It will also be related to the meaning and function of the performance of Pantun Sunda in its supporting community. Today, the Sundanese communities supporting the traditional art are in Subang Regency by perceiving the oral tradition as part of their important celebrations. This thesis elaborates inheritance forms and efforts of Pantun Sunda performance in Sundanesse community. The method used in this thesis is qualitative by doing fieldwork and interviews.